

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Salah satu media komunikasi yang masih bertahan saat ini dalam menyampaikan informasi dan dinikmati oleh masyarakat adalah televisi (TV) disamping media online, radio dan media lainnya. Menurut Deddy Iskandar Muda (2010, hlm.2) menegaskan, bahwa ‘khusus untuk medium televisi, informasi yang diperoleh melalui siaran televisi dapat mengendap dalam daya ingatan manusia lebih lama jika dibandingkan dengan perolehan informasi yang sama tetapi melalui membaca’ alasan tersebut juga diperkuat karena informasi yang disampaikan melalui medium televisi diterima dengan dua indera sekaligus secara bersamaan. Kedua indera tersebut adalah indera pendengaran (audio) dan indera penglihatan (visual).

Di Indonesia saat ini terdapat banyak media massa elektronik televisi yang telah lama melakukan kegiatan produksi berita seperti, NET TV, Trans TV, MNC TV, Indosiar, RCTI, SCTV, ANTV, Trans7, Kompas TV, Global TV, TV One, dan Metro TV. Seluruh stasiun televisi tersebut berlomba untuk menghadirkan berita-berita yang menarik, cepat, aktual serta memberikan kepuasan untuk khalayak luas dengan memberikan berita yang eksklusif.

Seperti yang dituturkan Morissan dalam Buku Jurnalistik Televisi Mutakhir bahwa, bagi banyak orang televisi adalah teman bahkan televisi menjadi cermin perilaku masyarakat dan televisi dapat menjadi candu. Dan karena kelebihan-kelebihannya, televisi menjadi semakin kuat mempengaruhi khalayaknya. Serta tidak dapat dipungkiri bahwa, televisi telah mejadi kebutuhan primer dalam kehidupan masyarakat Indonesia, sehingga tidak aneh jika televisi merupakan salah satu media yang mempunyai dampak yang cukup besar dalam pemahaman akan sesuatu seperti fenomena atau peristiwa yang terjadi.

Dalam menyiarkan berita-berita kepada khalayak, televisi berperan terhadap perubahan sikap dan perilaku khalayak yang menontonnya apabila ada berita baru yang menggemparkan. Menurut Deddy Iskandar Muda (2010,hlm.3) mengatakan “salah

satunya berita yang pasti akan mendapatkan tempat bagi pemirsa atau penonton adalah berita mengenai bencana (disaster) dan criminal (crimes)". Topik mengenai keselamatan hidup menjadi sangat penting karena menyangkut keamanan dan kesejahteraan hidup masyarakat. Dalam pendekatan psikologi, keselamatan menempati urutan pertama bagi kebutuhan dasar manusia, sehingga tak heran apabila berita tersebut memiliki daya rangsang yang tinggi bagi pemirsa yang menontonnya.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aniko yang berjudul "Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Pencegahan Hepatitis A Dengan Kejadian Berita Hepatitis A Pada Siswa SMAN 4 Depok 2012" yang mengasikkan terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan praktik terhadap berita hepatitis A pada siswa SMAN 4 Depok. Lalu dalam penelitian ini peneliti tertarik mengambil permasalahan mengenai terpaan berita Vaksin MR (Measles Rubella) di televisi dimana akhir-akhir ini cukup banyak berita mengenai dampak pemberitaan vaksin MR atau campak dan rubella di media massa dengan adanya beberapa masyarakat yang setelah memvaksin anaknya mendapatkan efek yang tidak diinginkan seperti lumpuh bahkan meninggal seperti, dilansir dari m.detik.com Awalnya kasus ini bermula dari ditemukannya seorang anak di Demak yang lumpuh pasca divaksin campak dan rubella di sekolahnya, pada Rabu 2 Agustus 2017. Anak yang bernama Niken tersebut merasa lemas dan pusing setelah disuntik campak dan rubella, lalu saat pulang sekolah Ia sulit tidur karena merasakan sakit di bagian pinggang hingga kaki. Kondisi tersebut terus memburuk hingga akhirnya pada hari Sabtu, 12 Agustus 2017 Ia harus dirawat inap di RSI NU Demak.

Berita lainnya yang dilansir dari m.detik.com 8 Balita yang sudah mendapatkan imunisasi campak dan rubella di Kabupaten Blitar, terpaksa di rawat di rumah sakit setelah mendapat imunisasi. Dinas Kesehatan Blitar, Hendro Subagyo mengatakan hingga kini ada 133 laporan kejadian pasca imunisasi atau efek samping imunisasi dari total 86.000 sasaran yang telah diimunisasi MR. Lalu dilansir dari tribunnewsbogor.com Seorang anak pelajar kelas VI SD yang bernama Gina sempat mengalami kelumpuhan setelah diimunisasi rubella pada awal agustus, awalnya ia sehat-sehat saja namun setelah satu minggu diimunisasi kakinya tidak bisa digerakan saat ingin berangkat ke sekolah namun tuhan berkehendak lain Ia pun meninggal pada hari Minggu 20 Agustus 2017 dirumah sakit di Kabupaten Bogor.

Selanjutnya berita yang dilansir dari netz.id Seorang balita 4 tahun Desa Darungan, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar meninggal setelah diimunisasi MR, sebelum meninggal Dimas mengalami demam tinggi selama tiga hari lalu dibawa kerumah sakit pukul 09.00 lalu pukul 15.00 dia drop dan dibawa ke ICU kurang lebih jam 18.00 akhirnya nyawanya tak tertolong di Rumah Sakit Aminah Kota Blitar.

Vaksin MR ini padahal merupakan sebuah program kesehatan dari pemerintah untuk mengantisipasi terkena virus campak dan rubella yang sudah banyak terkena di daerah-daerah lain. Akibat berita tersebut tidak sedikit orangtua yang mulai menolak untuk mengikuti vaksin campak dan rubella ini. Para orangtua merasa takut karena niat orangtua memvaksin anaknya adalah untuk menambah kekebalan tubuh anak dan banyak yang menolak karena dianggap vaksin MR itu haram. Seperti yang diungkapkan oleh m.liputan6.com Sebanyak 7 Kecamatan di Karangayar Subang, Jawa Barat terdata menolak imunisasi MR gratis oleh pemerintah pada rabu 2 agustus 2017. Sementara dari liputan6.com Target Kementerian Kesehatan untuk memvaksin 100 persen anak di Jawa Tengah tidak berhasil sebab, ratusan orang tua menolak vaksinasi *Measles Rubella* (MR), orang tua mereka menolak karena dianggap bertentangan dengan keyakinan agama. Selanjutnya dari Tempo.co Dua sekolah di Bekasi menolak Imunisasi MR karena takut haram, Dinas kesehatan kota beksi meminta klarifikasi dari dua sekolah tersebut. Sebagian besar orang tua meragukan kehalalan dan keaslian vaksin apalagi beberapa waktu lalu ditemukan kasus vaksin palsu yang dibuat warga kota Bekasi. Sementara dilansir dari Sindonews.com Sebanyak 64 orang tua siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Madinah, Kecamatan Kartasura, Jawa Tengah menolak anaknya diimunisasi. Mereka berdalih anaknya memiliki imunitas sendiri.

Tayangan tersebut dapat mempengaruhi orangtua agar lebih waspada terhadap vaksin MR atau campak dan rubella yang kini marak beredar karena orangtua harus mengambil sikap dalam memilih vaksin apa yang masuk kedalam tubuh anaknya. Sebagai orang tua mereka harus mengetahui dengan pasti apa yang mereka berikan kepada anak mereka.

Terkait dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti mengambil judul Hubungan Berita Vaksin MR di Televisi Dengan Sikap Menolak Orang Tua (Survei pada Ibu-Ibu Warga Kelurahan Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan). Peneliti mengambil survei peneliti pada Ibu-Ibu Warga Kelurahan Rempoa,

Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan karena peneliti melihat adanya beberapa respon yang terjadi pada ibu-ibu yang merasa harus mencegah adanya sesuatu kerugian yang akan datang dalam mengikuti vaksin campak dan rubella untuk anaknya maka dari itu, saya ingin melihat adakah pengaruh yang sama pada masyarakat lingkungan Kelurahan Rempoa, Tangerang Selatan seperti yang dikeluhkan oleh ibu-ibu lainnya. Di Kelurahan Rempoa terdapat pemberian vaksin campak dan rubella kembali di posyandu karena terdapat banyak ibu yang belum memvaksin anaknya. Peneliti mengambil media televisi karena ibu-ibu sebagian besar menonton televisi dan belum banyak yang menggunakan media online untuk memperoleh berita sehingga terpaan televisi lebih luas ketimbang media online.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah tercantum dalam latar belakang, maka dirumuskan pokok permasalahan penelitian yaitu, Apakah terdapat hubungan berita vaksin MR dengan sikap menolak orangtua (Survei Berita di GlobalTV dan Indosiar terhadap Sikap Orangtua yaitu Ibu-Ibu di Kelurahan Rempoa Ciputat Timur)

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang tercantum di latar belakang, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu untuk mengukur hubungan berita vaksin MR dengan sikap menolak orangtua (Survei Berita di GlobalTV dan Indosiar terhadap Sikap Orangtua yaitu Ibu-Ibu di Kelurahan Rempoa Ciputat Timur).

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca, adapun manfaatnya adalah :

- a. Manfaat teoritis, hasil dari penelitian ini dimaksudkan menerapkan teori berita dan teori sikap berdasarkan tayangan berita vaksin MR. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai hubungan berita, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pemikiran penelitian-penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan pembaca yang akan melakukan penelitian dengan melihat dari kasus hubungan berita dan sikap.

I.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi ini, maka peneliti membagi sistematika penelitian menjadi 5 bab beserta. Dimana satu bab dengan bab lainnya merupakan satu rangkaian susunan, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai teori-teori dasar yang digunakan sebagai landasan dasar teori pada penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas mengenai metode dari penelitian, pendekatan penelitian, sifat penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi mengenai deskripsi objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis variabel, analisis inferensial serta hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dan saran pemahaman tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan skripsi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi yang peneliti gunakan untuk melengkapi pengumpulan data-data dalam proses pengerjaan penelitian.

LAMPIRAN

Lampiran ini berisikan data-data pendukung untuk penelitian seperti perhitungan statistik dan foto responden

